

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CARBON
EMISSION DISCLOSURE*, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI



FINA

NIM. B1031211146

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Fina
NIM : B1031211146
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : *PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CARBON EMISSION DISCLOSURE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Januari 2025



Fina

B1031211146

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina
NIM : B1031211146
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024

Judul Skripsi:

Pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Januari 2025



Fina

NIM. B1031211146

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CARBON EMISSION DISCLOSURE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Penanggung Jawab Yuridis

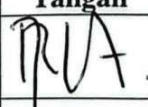
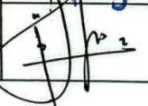


Fina

B1031211146

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., MM.	22/01/2025	
		NIP. 196911151996032002		
2.	Sekretaris Penguji	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.	23/01/2025	
		NIP. 199310272022032010		
3.	Penguji 1	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak.	24/01/2025	
		NIP. 197511182002122001		
4.	Penguji 2	Fera Damayanti, S.E., M.Ak.	21/01/2025	
		NIP. 198611152019032004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 03 FEB 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT atas segala kasih sayang-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan dan panutan kita, Nabi Muhammad SAW, manusia yang dimuliakan oleh Yang Maha Mulia.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar sarjana (S1) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi ini tak terlepas dari doa, dukungan, panduan, kritik, dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan tulus ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, petunjuk, arahan hidup, semangat, dan kemampuan kepada penulis, *support system* terbaik yang penulis miliki dalam hidup, penopang hidup, serta tempat berkeluh kesah dan tempat berharap yang paling sempurna.
2. Kedua orang tua penulis Heriyanto dan Sulastri yang selalu menyertakan doa yang terbaik dan dukungan serta penyemangat di hari-hari penulis dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih kepada bapak dan ibu yang selalu mengingatkan penulis untuk menjaga pola makan dan pola tidur karena menyusun skripsi ini, kata ibu “kesehatan itu lebih penting”. Untuk saat ini penulis hanya bisa berterimakasih walaupun serangkai kata “Terimakasih” tidaklah cukup untuk mengungkapkan betapa bersyukur penulis memiliki kedua orangtua yang sangat peduli dan penuh pengorbanan seperti kalian.
3. Desfika selaku adik dan anggota keluarga lainnya yang penulis rindukan sehingga menyemangati penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan cepat agar bisa bertemu.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak., C.Ht., CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan arahan selama perkuliahan serta selalu memberikan bimbingan, dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini. Ibu adalah dosen yang sangat baik, murah senyum, ramah, adem, cantik, dan tidak menyulitkan mahasiswanya. Semoga sehat selalu Ibu beserta keluarga, dan semoga Allah selalu melancarkan rezeki dan segala urusan Ibu.
9. Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga sehat selalu Ibu beserta keluarga, dan semoga Allah selalu melancarkan rezeki dan segala urusan Ibu.
10. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., dan Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak., selaku Dosen Penguji Pertama dan Kedua yang juga banyak memberikan saran dan masukan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen, Staff Pengajar, Staff Perpustakaan, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
12. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, teman-teman Angkatan 2021, teman-teman pendikar, dan untuk teman-teman Akuntansi D, sukses selalu buat kalian semua.

13. Liyana, Fera Sasmita, dan Vivvy selaku teman dekat penulis dari awal merantau hingga akhir perkuliahan yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan menghibur penulis. Sehat-sehat yaa dan sukses selalu loPPP.
14. Eni, Nur'aini, Nurhaniza, Wahyuni, dan Gita yang juga selaku teman penulis selama perjalanan perkuliahan dari awal.
15. Teman-teman MBKM Magang di Bank BRI Pontianak yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang dengan hadirnya menciptakan semangat, doa, dan kontribusi, serta bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
17. Fina selaku penulis skripsi ini, terimakasih atas tekad yang telah diberikan selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Melalui kerja keras, ketekunan, kesabaran, dan semangat dalam proses penulisan, penulis berhasil menaklukkan setiap tantangan yang muncul. Proses ini bukanlah perjalanan yang mudah, namun dengan keyakinan dan komitmen, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih diri sendiri, bahagia terus untuk kedepannya dan apa yang diinginkan tercapai.

Penulis dengan sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat sejumlah kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak guna memungkinkan penulis untuk meningkatkan kualitasnya di masa yang akan datang. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dengan menambah informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Pontianak, 7 Januari 2025



Fina

B1031211146

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CARBON EMISSION DISCLOSURE*,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Oleh:

Fina

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi tolok ukur utama kinerja untuk memahami bagaimana perusahaan dinilai dan dihargai dalam lingkungan bisnis. Namun, pertumbuhan ekonomi yang pesat telah menyebabkan peningkatan masalah lingkungan. Solusi untuk mengatasinya adalah dengan melakukan investasi dalam program pemulihan lingkungan untuk mendapat legitimasi di mata masyarakat dan ketersediaan informasi yang dapat berupa sinyal tentang strategi perusahaan terutama dalam hal aspek lingkungan dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 32 perusahaan. Pendekatan kuantitatif jenis asosiatif kausal, analisis data melibatkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan. Meskipun *green accounting* dan *carbon emission disclosure* diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan melalui tanggung jawab lingkungan, temuan ini menunjukkan bahwa pasar dan investor belum sepenuhnya mengapresiasi informasi ini dalam penilaian mereka. Profitabilitas, sebagai indikator kinerja keuangan, terbukti sebagai faktor utama yang meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *green accounting*, *carbon emission disclosure*, profitabilitas, nilai perusahaan, sektor pertambangan

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CARBON EMISSION DISCLOSURE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

1. Latar Belakang

Di dunia bisnis, pemahaman yang mendalam tentang nilai perusahaan menjadi landasan untuk mengambil keputusan investasi dan merencanakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta mengelola risiko dengan lebih baik (Yuliandhari et al., 2023). Perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan guna mengatasi isu-isu lingkungan yang semakin meningkat, seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Seperti menurut Bellamy et al. (2023), perusahaan tidak hanya menghasilkan lebih banyak keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan. Dalam hal ini, konsep *Green accounting* menjadi penting sebagai pendekatan untuk memperhitungkan dampak lingkungan dalam aktivitas ekonomi. Konsep ini telah muncul sejak tahun 1970-an dan terus berkembang seiring waktu. Pada dasarnya, *green accounting* mengakui pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dalam aktivitas ekonomi.

Selama beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi telah ditandai dengan pertumbuhan industri. Namun, seiring dengan pertumbuhan industri, isu pencemaran lingkungan seperti emisi karbon dan pemanasan global telah meningkat bersamaan dengan pertumbuhan industri (Dewi & Budiadnyani, 2024). Emisi karbon merupakan contoh efek negatif yang dihasilkan oleh pertumbuhan industri tanpa pengelolaan lingkungan yang tepat. Meningkatnya masalah lingkungan menegaskan bahwa pentingnya menjaga keseimbangan antar pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Dengan adanya *carbon emission disclosure*, perusahaan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada publik dan investor mengenai upaya dalam mengelola emisi dan menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan keberlanjutan.

Meskipun pertumbuhan industri dapat menghasilkan profitabilitas yang besar, efeknya terhadap lingkungan juga harus dipertimbangkan. Profitabilitas perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Perusahaan yang beroperasi di sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti pertambangan, profitabilitas harus dilihat secara holistik, dengan mempertimbangkan efek sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional. Dengan demikian, meskipun perusahaan berupaya untuk memaksimalkan laba, mereka juga perlu menyadari bahwa praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab dapat menimbulkan biaya yang jauh lebih tinggi, baik dalam bentuk sanksi regulasi maupun kerugian reputasi.

Saat ini, perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang mengeksplorasi dan mengeksploitasi sebagian besar sumber daya alam dan memperoleh keuntungan dari hasil pertambangan, dan kegiatannya menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Menurut Annur (2023), jumlah karbon yang dihasilkan Indonesia berada di peringkat ke-7 yaitu mencapai 700 juta ton per tahun pada 2022, naik 18,3% dari tahun sebelumnya. Emisi karbon merupakan contoh efek negatif yang dihasilkan oleh pertumbuhan industri tanpa pengelolaan lingkungan yang tepat.

Penelitian ini mengintegrasikan hasil penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, terdapat perbedaan yaitu dengan penambahan variabel berupa Profitabilitas. Penambahan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah perusahaan yang tercatat dengan kondisi keuangan yang sehat dan daya saing perusahaan dalam mencapai keuntungan yang signifikan mampu menarik perhatian investor sehingga dapat meningkatkan nilainya. Penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada sektor pertambangan karena sektor ini memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat yang terkait dengan variabel penelitian. Selain itu pembaruan terkait tahun penelitian yaitu dilakukan selama periode 2021-2023. Penelitian sebelumnya belum

memberikan kesimpulan yang konsisten, sehingga terdapat *research gap* yang perlu ditinjau lebih lanjut, dengan judul “Pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” dengan studi pada perusahaan pertambangan periode tahun 2021 sampai 2023.

2. Permasalahan

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
2. Apakah *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh positif *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
2. Untuk menguji pengaruh positif *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
3. Untuk menguji pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?

4. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif kausal, dan analisis data melibatkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi statistik *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 25. Populasi penelitian ini perusahaan sektor pertambangan dalam rentang waktu 2021 hingga 2023 yang terdaftar di BEI. Sebanyak 96 sampel data dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk keperluan penelitian ini.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Variabel *Green Accounting* (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,771 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,667 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0,771 < 1,667$) selain itu nilai signifikansi adalah 0,443 lebih besar dari α (0,05). Hal ini membuktikan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan memiliki arah hubungan yang negatif.
2. Variabel *Carbon Emission Disclosure* (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,304 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,667 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0,304 < 1,667$) selain itu nilai signifikansi adalah 0,762 lebih besar dari α (0,05). Hal ini membuktikan bahwa *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan memiliki arah hubungan negatif.
3. Variabel Profitabilitas (X_3) memiliki nilai t-hitung sebesar 5,851 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,667 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($5,851 > 1,667$) selain itu nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Kesimpulan

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sementara *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan memiliki arah hubungan yang negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, sedangkan hipotesis pertama dan kedua ditolak.

DAFTAR ISI

COVER	1
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Pernyataan Masalah	4
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	6
1.4.2 Kontribusi Praktis	6
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Legitimasi	8
2.1.2 Teori Sinyal	8
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.4 <i>Green Accounting</i>	11
2.1.5 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	12
2.1.6 Profitabilitas	16
2.2 Kajian Empiris	16
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	24

2.3.1	Kerangka Konseptual	24
2.3.2	Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Bentuk Penelitian	29
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3	Data	29
3.4	Populasi dan Sampel	30
3.5	Variabel Penelitian	31
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	31
3.5.2	Variabel Dependen (X).....	32
3.6	Metode Analisis.....	34
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	34
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.6.4	Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	30
4.1.2	Statistik Deskriptif	40
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	41
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.1.5	Uji Hipotesis	46
4.2	Pembahasan.....	50
4.2.1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
4.2.2	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	51
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	52
BAB V PENUTUP.....		40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Item Pengungkapan Emisi Karbon	12
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel	31
Tabel 4. 1 Tabel Seleksi Sampel	30
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parsial	48
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia bisnis, pemahaman yang mendalam tentang nilai perusahaan menjadi landasan untuk mengambil keputusan investasi dan merencanakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Setiap perusahaan berlomba-lomba dan berusaha menunjukkan nilai perusahaan mereka sebagai pilihan terbaik untuk berinvestasi. Pemahaman yang mendalam tentang nilai perusahaan membantu pemangku kepentingan memutuskan untuk berinvestasi, membuat rencana pertumbuhan berkelanjutan, serta mengelola risiko dengan lebih baik (Yuliandhari et al., 2023).

Perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tekanan untuk mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan guna mengatasi isu-isu lingkungan yang semakin meningkat, seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Seperti menurut Bellamy et al. (2023), perusahaan tidak hanya menghasilkan lebih banyak keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan. Dalam hal ini, konsep *green accounting* menjadi penting sebagai pendekatan untuk memperhitungkan dampak lingkungan dalam aktivitas ekonomi. Konsep ini telah muncul sejak tahun 1970-an dan terus berkembang seiring waktu. Pada dasarnya, *green accounting* mengakui pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dalam aktivitas ekonomi. Peran pemerintah dan dunia usaha ditekankan untuk bersama-sama menerapkan konsep ini guna menyelesaikan masalah sampah dan polusi, sehingga keberlangsungan lingkungan Indonesia dapat terjamin.

Selama beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi telah ditandai dengan pertumbuhan industri. Namun, seiring dengan pertumbuhan industri, isu pencemaran lingkungan seperti emisi karbon dan pemanasan global telah meningkat bersamaan dengan pertumbuhan industri (Dewi & Budiadnyani, 2024). Kemajuan besar dalam beberapa industri telah mendorong pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir. Namun, di balik kemajuan ini, terdapat dampak lingkungan yang cukup serius dari aktivitas industri yang meningkat.

Pertumbuhan industri yang pesat telah menyebabkan peningkatan masalah lingkungan seperti emisi karbon, polusi udara, pencemaran air, dan pemanasan global. Munculnya permasalahan terkait dengan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh pertumbuhan industri, khususnya dalam sektor pertambangan, seperti emisi karbon yang tinggi.

Penghasil emisi karbon yang tertinggi adalah sektor pertambangan. Saat ini, perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang mengeksplorasi dan mengeksploitasi sebagian besar sumber daya alam dan memperoleh keuntungan dari hasil pertambangan, dan kegiatannya menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Annur (2023), jumlah karbon yang dihasilkan Indonesia berada di peringkat ke-7 yaitu mencapai 700 juta ton per tahun pada 2022, naik 18,3% dari tahun sebelumnya. Emisi karbon merupakan contoh efek negatif yang dihasilkan oleh pertumbuhan industri tanpa pengelolaan lingkungan yang tepat. Meskipun pertumbuhan industri dapat menghasilkan profitabilitas yang besar, efeknya terhadap lingkungan juga harus dipertimbangkan.

Emisi karbon merupakan contoh efek negatif yang dihasilkan oleh pertumbuhan industri tanpa pengelolaan lingkungan yang tepat. Meningkatnya masalah lingkungan menegaskan bahwa pentingnya menjaga keseimbangan antar pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Dengan adanya carbon emission disclosure, perusahaan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada publik dan investor mengenai upaya dalam mengelola emisi dan menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan keberlanjutan.

Untuk mengatasi dampak lingkungan dari pertumbuhan industri, khususnya dalam sektor pertambangan, adalah dengan mengembangkan teknologi ramah lingkungan, menerapkan regulasi yang lebih ketat terhadap industri, dan melakukan investasi dalam program pemulihan lingkungan. Penting untuk mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, sambil memastikan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan dan manfaat profitabilitas harus dikomunikasikan kepada manajemen, pemilik, dan pemangku

kepentingan lainnya untuk memastikan dukungan dan kerjasama yang diperlukan (Christavera & Jonnardi, 2023).

Meskipun pertumbuhan industri secara umum dapat meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan, namun biaya yang terkait dengan dampak lingkungan dapat mengurangi profitabilitas secara keseluruhan. Selain itu, regulasi lingkungan yang ketat atau tekanan dari pemangku kepentingan untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan juga dapat mengharuskan investasi tambahan dalam teknologi ramah lingkungan atau program pemulihan lingkungan, yang dapat mempengaruhi biaya produksi dan profitabilitas.

Indonesia memiliki kekayaan tambang yang luar biasa, masyarakatnya belum menikmati manfaatnya sepenuhnya seperti yang dinikmati oleh para magnat tambang. Selain harus mempertimbangkan profitabilitasnya, perusahaan juga harus mempertimbangkan nilai sosial dan lingkungannya. Dalam situasi seperti ini, sangat penting bagi pengelolaan tambang untuk menggunakan metode *green accounting* dan penolakan karbon, hal ini akan memungkinkan untuk mengukur dampak lingkungan dan mempertimbangkan nilai eksternalitas yang merugikan. Penelitian ini mengintegrasikan hasil penelitian dari Anggita et al. (2022), Firdaus et al. (2023), Nafisa, (2023), Santi (2024), dan Dewi & Budiadnyani (2024). Meskipun demikian, terdapat perbedaan dengan Anggita et al. (2022), yaitu dengan penambahan variabel berupa Profitabilitas. Penambahan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah perusahaan yang tercatat dengan kondisi keuangan yang sehat dan daya saing perusahaan dalam mencapai keuntungan yang signifikan mampu menarik perhatian investor sehingga dapat meningkatkan nilainya, perusahaan yang tinggi tingkat profitabilitas akan berdampak bagi nilai perusahaannya. selain itu, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus et al. (2023) dan Santi (2024) yaitu dengan tidak menambahkan variabel kinerja lingkungan pada variabel independennya. Perbedaan lainnya adalah fokus penelitian sebelumnya Nafisa (2023) yang lebih fokus pada perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada sektor pertambangan karena sektor ini memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat yang terkait dengan variabel

penelitian. Selain itu pembaruan terkait tahun penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Budiadnyani (2024) pada tahun 2019-2021 sedangkan penelitian ini dilakukan selama periode 2021-2023.

Penelitian sebelumnya belum memberikan kesimpulan yang konsisten, sehingga terdapat research gap yang perlu ditinjau lebih lanjut. Selain itu, pengaruh profitabilitas yang ditunjukkan oleh Dewi & Budiadnyani (2024), juga dapat diintegrasikan ke dalam analisis ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan, dengan judul “Pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” dengan studi pada perusahaan pertambangan periode tahun 2021 sampai 2023. Tujuan dilakukannya penelitian ini sangat penting untuk membantu perusahaan mengelola risiko dan mengidentifikasi strategi yang efektif dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan, serta memastikan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Hasil dari penelitian ini kedepannya diharapkan akan memberikan wawasan perusahaan mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan pertimbangan nilai perusahaan, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi pemahaman tentang hubungan antara *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pertambangan, serta memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam mengadopsi praktik berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan, investor, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Di tengah meningkatnya perhatian global terhadap isu-isu lingkungan dan pertumbuhan industri yang pesat, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dalam operasi bisnis. Terutama di sektor pertambangan, yang merupakan salah satu penyumbang terbesar emisi karbon, tekanan untuk mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan semakin

kuat. Selain memprioritaskan profitabilitas, perusahaan juga diharapkan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab lingkungan melalui *green accounting* dan pengungkapan emisi karbon.

Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam hal keberlanjutan. Di samping itu, belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengkaji keterkaitan langsung antara variabel-variabel ini, terutama di sektor pertambangan yang berperan besar dalam emisi karbon global. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk menguji pengaruh *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam hal keberlanjutan, khususnya pada perusahaan-perusahaan pertambangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai bagaimana perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang seimbang antara aspek ekonomi dan lingkungan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
2. Apakah *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini berdasarkan pertanyaan penelitian sebelumnya:

1. Untuk menguji pengaruh positif *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
2. Untuk menguji pengaruh positif *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?
3. Untuk menguji pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023?

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang pentingnya *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan. Dengan hasil penelitian yang diharapkan memperjelas bagaimana pengaruh variabel-variabel ini terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai dampak keberlanjutan lingkungan terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan. Penelitian ini juga dapat membantu memperjelas inkonsistensi temuan penelitian sebelumnya, serta memperkuat teori sinyal yang menekankan pentingnya pemangku kepentingan perlu berbagi informasi secara jelas agar mengurangi masalah asimetri informasi. Serta, teori legitimasi yang menekankan bahwa perusahaan harus memperoleh legitimasi sosial dengan mendapatkan persetujuan dan dukungan serta harus memastikan bahwa tindakan dan keputusan sesuai dengan norma sosial dan harapan yang berlaku.

1.4.2 Kontribusi Praktis

A. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan, khususnya di sektor pertambangan, dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan memahami bagaimana *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan

dapat merancang kebijakan yang tidak hanya berfokus pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga menjaga reputasi, daya saing, serta kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat dan memenuhi harapan pemangku kepentingan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

B. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menyediakan panduan serta kontribusi ilmu pengetahuan yang relevan dengan *green accounting*, *carbon emission disclosure*, kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di institusi pendidikan, serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya di bidang akuntansi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021 hingga 2023. Tiga variabel independen utama adalah *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan profitabilitas, sementara variabel dependennya adalah nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Dasar teori penelitian mencakup teori legitimasi dan teori sinyal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif kausal, dan data dianalisis dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda. Uji t (parsial), F (simultan), dan R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi dan menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan nilai perusahaan.